KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : proyek kompleks dpr dianggarkan bertahap
Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 5

Proyek Kompleks DPR Dianggarkan Bertahap

JAKARTA - Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Roem Kono belum bisa memastikan berapa angka pasti untuk anggaran proyek pembangunan kompleks parlemen. Namun BURT menyadari bahwa anggaran tersebut harus dimasukkan secara bertahap karena diperkirakan rencana proyek pembangunan Kompleks DPR ini bisa mencapai Rp1,5 triliun.

"Kalau misalnya anggarannya mencapai Rp1,5 triliun, maka itu bertahap. Kalau APBN 2016 hanya mampu menyediakan Rp100 miliar, maka DPR akan menggunakan itu dulu. Kemudian pada tahun depannya proyek dilanjutkan sesuai anggaran yang diberikan pemerintah," kata Roem Kono di Jakarta kemarin.

Menurut Roem, anggaran proyek ini bersifat *multiyears* atau tahun jamak. Dengan begitu, meski dimulai pada 2016, bisa jadi selesainya pada 2019 mendatang. Diamengungkapkan, pembangunan Kompleks DPR sudah melalui berbagai kajian yang menjadi dasar pentingnya merealisasi proyek tersebut.

Seperti diketahui, DPR tengah menyiapkan tujuh proyek pembangunan Kompleks Parlemen, yakni Alun-alun Demokrasi, museum dan perpustakaan, jalan akses bagi tamu ke Gedung DPR, *visitor center* , pembangunan ruang pusat kajian legislasi, pembangunan ruang anggota dan tenaga ahli, serta integrasi kawasan tempat tinggal dan tempat kerja anggota DPR.

Wakil Ketua DPR Agus Hermanto mengatakan, pembangunan proyek DPR memang akan dilaksanakan secara bertahap dan didasari oleh kecukupan ruang DPR. Namun tahapannya seperti apa, Agus belum bisa membeberkan. "Setelah konsultan pelaksanaan, lalu realisasi tender dan pelaksanaan anggaran. Maka dari itu sekarang masih taraf sosialisasi dan konsultan perencanaan," katanya.

● **rahmat sahid**